



Iriana Jokowi: Saya Bayari atau Yarwe, Bu?

Bersama Mufidah Kalla Borong Batik di Beringharjo

JOGJA, Radar Jogja - Istri Presiden Joko Widodo, Iriana beserta istri Wakil Presiden Jusuf Kalla, Mufidah, berbelanja di Pasar Beringharjo, Kota Jogja, kemarin (6/9). Keduanya memborong kerajinan batik yang dijual para pedagang di kawasan Malioboro.

Sekitar pukul 08.45, Iriana Jokowi dan Mufidah Jusuf Kalla beserta rombongan keluar dari Gedung Agung. Sebelum memasuki bangunan Pasar Beringharjo, keduanya berbelanja terlebih dahulu di lapak pedagang kaki lima yang ada di Jalan Margomulyo.

▶ *Baca Iriana... Hal 7*



IKON JOGJA:
 Iriana Jokowi (tengah) dan Mufidah Jusuf Kalla usai berbelanja kerajinan batik di Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin.

Iriana Jokowi: Saya Bayari atau Yarwe, Bu?

Sambungan dari hal 1

Salah satu lapak yang dikunjungi milik Maryono, 53. Di sana Iriana membeli kaos dengan motif wayang. Sementara Mufidah membeli dua buah kaos dengan motif andong.

Tampak Iriana mengeluarkan amplop berwarna putih berisi sejumlah uang. Kepada Mufidah, dia pun sempat menawarkan membayari belajannya. "Saya bayari apa yarwe bu? Tahu yarwe kan? Bayar dewe-dewe," kata Iriana kepada Mufidah lantas tersenyum.

Mufidah pun tampaknya menolak untuk dibayari istri Jokowi. Dia pun mengeluarkan uang selembarnya ratusan ribu dari dompetnya untuk membayar barang belanjanya.

Maryono mengungkapkan, Ibu Negara Iriana Jokowi membeli kaos bermotif wayang untuk

cucu pertamanya, Jan Ethes. "Ngomongnya biar Jan Ethes mengenal wayang," kata Maryono. Sedangkan istri Jusuf Kalla memilih kaos bermotif batik.

Dikatakan, satu setel kaos itu dijual seharga Rp 35 ribu. Namun, kedua perempuan itu tampaknya memberi uang lebih. Iriana memberikan selebar uang Rp 50 ribu, dan Mufidah memberikan Rp 100 ribu kepadanya. "Tidak mau ambil kembalinya," ungkap Maryono.

Pria yang juga ketua Koperasi PKL Unit 37 ini mengaku cukup bangga apa yang dilakukan oleh istri para petinggi negara ini. Menurutnya, hal itu bisa menjadi contoh bagi masyarakat untuk membeli produk dalam negeri.

"Dengan begini PKL yang ada di Malioboro bisa terangkat, karena barang yang kami jual dipercaya dan dibeli oleh ibu negara," ujarnya.

Setelah berbelanja di lapak PKL, keduanya memasuki Pasar Beringharjo. Di pasar tersebut, mereka mengunjungi sejumlah los dan kios untuk membeli barang dagangan. Mulai dari kemeja batik, gamis hingga tas.

Di lapak milik Tutik, Iriana membeli dua buah gamis berwarna cokelat dan biru. Dua gamis tersebut dijual dengan harga Rp 200 ribu. Gamis bermotif batik itu merupakan batik dari Pekalongan. "Tadi ibu sempat menawar, namun saya bilang itu harga pas," kata pemilik Batik dan Konveksi Tutik Dendy.

Setelah berkeliling dan berbelanja, keduanya keluar Pasar Beringharjo melalui pintu barat sekitar pukul 09.38. Rombongan kemudian berjalan ke arah Malioboro untuk menaiki bus. Di pintu masuk bus Iriana melambaikan tangan kepada warga yang mengikuti. "Tadi beli

kaos dan baju batik," ujarnya singkat lalu menuju kursi bus.

Kehadiran Iriana dan Mufidah sempat menjadi perhatian warga di kawasan pasar dan Malioboro. Momen kehadiran keduanya dijadikan kesempatan untuk mengambil foto.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Disperindag Jogja Gunawan Nugroho mengatakan, meski kunjungan kedua ibu negara itu singkat, butuh persiapan dua hari. Kerena Sekretariat Negara meminta adanya ruang transit standar VIP.

Tidak hanya itu, Pasar Beringharjo buka lebih pagi dari biasanya. Jika hari-hari biasa pedagang mulai beroperasi sekitar pukul 09.00-10.00. Namun kemarin pedagang sudah harus siap sejak pukul 08.00. "Mereka kan harus menata barang dagangan sebelum ibu datang" jelasnya. **(bhn/laz/fj)**

4.

Netral

Biasa



FOTO-FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

DIPILIH-DIPILIH: Ibu Negara Iriana Jokowi (tengah) dan Mufidah Jusuf Kalla, didampingi istri Wagub Paku Alam X, KGBRay PA X dan istri Wali Kota Jogja Haryad Suyuti, Tri Kirana Muslidatun, memilih tas saat berbelanja di Pasar Beringharjo, Kota Jogja, kemarin (6/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005